

## ABSTRAK

Judul : Usulan perbaikan untuk mengurangi jenis cacat produk *Sockliner* Nike Tanjun dengan menggunakan metode six sigma di PT. Dahsheng

Nama : Aisyah Febriyani Harahap

Program Studi : Teknik Industri

Suatu produk yang mengalami cacat pada proses produksinya, dan produk tersebut sampai ke tangan konsumen maka akan mengurangi keuntungan perusahaan, kepercayaan dan kepuasan pelanggan. PT. Dahsheng adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur. Produk yang dihasilkan salah satunya adalah *Sockliner* Nike Tanjun. Proses pembuatan *Sockliner* Nike Tanjun di PT.Dahsheng belum dapat menghasilkan produk 100% baik atau sesuai spesifikasi. Masih adanya produk gagal ataupun penyimpangan dari spesifikasi yang diharapkan merupakan permasalahan yang harus dipecahkan. Metode yang digunakan untuk mengurangi cacat yaitu dengan metode *DMAIC*. Pada proses produksi kriteria cacat yang muncul pada umumnya meliputi cacat kain mengkerut, cacat *logo pell off*, cacat *sockliner* menyusut. Dari data cacat produksi periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2018 dapat diketahui bahwa jenis cacat terbesar terjadi pada jenis cacat kain mengkerut 51.4%. Diagram *fishbone* dapat diidentifikasi faktor-faktor penyebab cacat kain mengkerut. dengan menggunakan CTQ dapat diketahui 4 faktor terbesar / dominan penyebab cacat kain mengkerut. Dan dengan menggunakan metode FMEA dapat diperoleh faktor penyebab cacat yang memiliki nilai RPN terbesar, sehingga dapat diusulkan rekomendasi aksi yang dapat dilakukan untuk mengeliminasi faktor dominan penyebab cacat kain mengkerut pada produk *sockliner* Nike Tanjun.

*Kata Kunci : Produk Cacat, Sepatu, Kualitas, Six Sigma, FMEA*